

## PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS IV CAKRANEGARA

Gusti Kembarawan

Dosen pada STAH Negeri Gde Pudja Mataram

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara” yang dilatarbelakangi oleh adanya dugaan mengenai kinerja guru yang menurun di Sekolah dasar Negeri Gugus IV Cakranegara. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterampilan komunikasi kepala sekolah. Dari rumusan dan tujuan penelitian yaitu mengacu pada masalah yang berkaitan dengan pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Berdasarkan latar belakang di atas maka ditetapkan rumusan masalah yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara?. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu : 1) Keterampilan komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara baik, karena dari hasil penelitian membuktikan bahwa dari 70 responden terdapat 38 data yang memiliki nilai di atas rata-rata (*mean*) 135,61 dan 32 data yang memiliki nilai di bawah rata-rata (*mean*)135,61. 2) Kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara baik, karena dari hasil penelitian membuktikan bahwa Dari 70 responden terdapat 38 data yang memiliki nilai diatas rata-rata (*mean*)132,73 dan 32 data yang memiliki nilai di bawah rata-rata (*mean*)132,73. 3) Keterampilan komunikasi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara, hal ini dapat dilihat dari nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu : 43,328 > 1,671. Kontribusi dari variabel keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 96,5% adalah berkontribusi positif dan sisanya 3,5% ditentukan oleh faktor lain. Dapat disimpulkan semakin meningkat keterampilan komunikasi kepala sekolah maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara.

**Kata Kunci :** Keterampilan Komunikasi, Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

### PENDAHULUAN

Manajemen merupakan hal yang sangat penting pada semua bidang kehidupan. Adanya manajemen yang baik, kinerja sebuah organisasi dapat berjalan secara maksimal. Demikian juga halnya lembaga pendidikan. Yang dijalankan dengan manajemen yang baik dapat berkembang secara optimal sebagaimana diharapkan. Dalam pengelolaan administrasi pendidikan, diperlukan kualitas personil yang memadai, dalam arti penempatan orang yang tepat sesuai dengan kompetensi yang diperlukan untuk kinerja yang efektif dan efisien, oleh karena itu sangat diperlukan adanya kemampuan komunikasi yang cukup memadai dari kepala sekolah dan didukung oleh adanya kinerja guru yang profesional.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes mempunyai keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan, memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai keberhasilan sekolah, yaitu keterampilan konseptual, keterampilan hubungan dan keterampilan teknis.

Keterampilan konseptual meliputi; kemampuan melihat sekolah dan semua program pendidikan sebagai suatu keseluruhan. Keterampilan hubungan manusia meliputi; kemampuan menjalin hubungan kerjasama secara efektif dan efisien dengan personel sekolah, baik secara perorangan maupun kelompok. Keterampilan tehnikal merupakan kecakapan dan keahlian yang harus dimiliki kepala sekolah meliputi metode-metode, proses-proses, prosedur dan tehnik pengelolaan kelas.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka faktor keterampilan komunikasi adalah faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Kenyataan yang sering kita lihat dalam pendidikan kegagalan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru adalah kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi dan kemampuan untuk mewujudkan suatu kepemimpinan yang kondusif di lingkungan sekolah, sehingga hal ini diduga berpengaruh pada kinerja guru.

Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara diduga adanya masalah, yaitu kurangnya motivasi kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, pengalaman kerja kepala sekolah yang masih minim, kurangnya disiplin kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, dan kemampuan komunikasi kepala sekolah masih perlu bimbingan, Hal inilah yang membuat peneliti

tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara.

### KERANGKA BERPIKIR

Guru memiliki tugas sebagai pengajar yang melakukan transfer pengetahuan. Selain itu, guru juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, yang bekerja dengan kinerja yang tinggi.

Kinerja guru akan menjadi optimal, bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah maupun sarana prasarana kerja yang memadai. Kepemimpinan yang efektif dapat tercipta apabila kepala sekolah memiliki sifat, perilaku dan keterampilan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi sekolah. Dalam perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu untuk mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu guru dan fasilitas kerja yang akhirnya mencapai tujuan dan kualitas sekolah. Dalam penelitian ini adapun kerangka berpikirnya adalah :



Keterangan :

X = Keterampilan Komunikasi  
(Variabel bebas)

Y = Kinerja guru (Variabel terikat)

X	Y
Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah	Kinerja Guru

### HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul setelah menetapkan anggapan dasar maka lalu membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (Arikunto, 1998: 67).

Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara, dalam kategori baik.
2. Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara, dalam kategori baik.

Ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian berdasarkan pada rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan - pertanyaan penelitiannya” (Kerlinger, 1990:483). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto atau pengukuran sesudah kejadian dan deskriptif asosiatif dengan menggunakan analisis regresi yaitu pendekatan yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka untuk mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara.

Pada penelitian ini Metode penarikan sampel adalah dengan *random sampling*, yakni penarikan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu tentang apa yang diketahui, (anonim ; 2007). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dari populasi adalah guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara. Responden yang dijadikan sampel merupakan orang yang sengaja dipilih berdasarkan pemikiran logis karena dipandang sebagai sumber data atau informasi yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian. Mereka adalah informasi kunci (*key person*) yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah yang termasuk sampel penelitian, serta seluruh Dewan Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara.

### PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Hipotesis Deskriptif

Hasil penelitian Keterampilan komunikasi Kepala Sekolah dengan mean (rata-rata) 135.6143, dan dari 70 responden terdapat 38 data yang memiliki nilai rata di atas 135,61 dan 32 data yang memiliki nilai rata-rata di bawah 135,61. Berkaitan dengan hipotesis yang diajukan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa keterampilan komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara baik (di atas rata-rata).

Kinerja Guru dengan mean(rata-rata) 132.7286, dan Dari 70 responden terdapat 38 data yang memiliki nilai rata diatas 132,73 dan 32 data yang memiliki nilai rata-rata di bawah 132,73. Berkaitan dengan hipotesis yang diajukan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa kinerja guru

di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Cakranegara baik (di atas rata-rata). Nilai  $t$  hitung dari tabel koefisien adalah 43,328 lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,671, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh variabel Keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

#### B. Hasil uji hipotesis Asosiatif

Hasil uji hipotesis pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru dari perhitungan SPSS 17.0 memperoleh hasil nilai koefisien korelasi variabel keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru 0,982 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 bermakna bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Nilai probabilitas atau signifikansi 0,000 0,005 bermakna  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa ada korelasi yang signifikan antara keterampilan komunikasi kepala sekolah dengan kinerja guru.

Koefisien determinasi pada  $R^2$  adalah 0,965 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap perubahan variabel terikat yaitu kinerja guru sebesar 96,5% ini berarti bahwa keterampilan komunikasi kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 96,5% terhadap kinerja guru dan sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain keterampilan komunikasi kepala sekolah.

### PENUTUP

Gambaran yang diperoleh mengenai keterampilan komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Gugus IV Cakranegara adalah kategori baik. karena kepala sekolah sebagai pimpinan memiliki kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan kerja sama dengan mengerjakan sesuatu melalui orang lain, baik kemampuan mencipta, membuat perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, memberikan motivasi, maupun melakukan evaluasi.

Gambaran yang diperoleh mengenai Kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus IV Cakranegara adalah kategori baik, karena Guru memiliki kemampuan dan usaha untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Selain itu guru memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang baik sebagai sosok yang digugu dan ditiru baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Hasil uji hipotesis pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus IV Cakranegara dari perhitungan SPSS 17.0 memperoleh hasil nilai koefisien korelasi variabel keterampilan komunikasi dengan kinerja guru sebesar 0,982 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 bermakna bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Nilai probabilitas atau signifikansi 0,000 0,005 bermakna  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa ada korelasi yang signifikan antara keterampilan komunikasi dengan kinerja guru. Koefisien determinasi pada  $R^2$  adalah 0,965 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independent) atau keterampilan komunikasi terhadap perubahan variabel terikat (dependent) atau kinerja guru sebesar 96,5% ini berarti bahwa keterampilan komunikasi kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 96,5% terhadap kinerja guru dan sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain keterampilan komunikasi. Pengujian signifikansi memperoleh nilai sig sebesar 0,000 0,05 yang bermakna bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari keterampilan komunikasi terhadap kinerja guru di Sekolah dasar Gugus IV Cakranegara.

### A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat memberikan saran diantaranya:

1. Sebagai masukan kepada sekolah dalam menjalankan tugas tambahannya sebagai kepala sekolah agar selalu menyeimbangkan tugas dan tanggung jawabnya antara menjalankan tugas tambahan sebagai kepala sekolah dengan tugas pokoknya sebagai guru agar tetap tercapai tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Masukan kepada para guru agar tetap mendahulukan tugas pokoknya sebagai guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) dan tidak mendahulukan tugas pribadinya, sehingga peserta didik tidak terlantar dan situasi sekolah tetap aman, tenang dan damai.
3. Sebagai guru harus selalu beradaptasi dengan lingkungan dan menguasai Teknologi, Informasi dan Komputer (TIK).
4. Kepala sekolah dan guru serta peserta didik senantiasa menjaga keharmonisan komunikasi di lingkungan sekolah tempat kerjanya agar tetap digugu dan ditiru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Anonim. 2007. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Kerlinger, F.N. 1990. *Asas-Asas penelitian behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press